

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

#### **1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek**

Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan alam dan kebudayaannya sebagai potensi yang dapat dikembangkan oleh masyarakatnya menjadi obyek pariwisata guna menunjang perekonomian dan dapat memperkenalkan keindahan budaya dan alam yang ada di setiap daerahnya. Unsur geografi suatu daerah mempunyai karakteristik dan potensi yang berbeda-beda dan dapat dikembangkan, pada industri pariwisata dan harus mampu mengolah, menyediakan, mengembangkan, memasarkan, serta menawarkan pada wisatawan, sehingga industri diminati oleh orang lain atau wisatawan (Sujali, 1989). Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara dalam pengembangan suatu kawasan atau daerahnya. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari keberadaan sumberdaya alam maupun sumberdaya buatan sebagai potensi daerah yang dimiliki. Pembangunan pariwisata pada dasarnya merupakan usaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek wisata serta daya tarik wisata yang mencakup keindahan alam yang ber macam - macam. Perkembangan pariwisata yang menyangkut berbagai bidang menyebabkan pariwisata menjadi industri, karena jasa ini berkaitan erat dengan kegiatan perekonomian daerah.

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu provinsi sebagai tujuan wisata di Indonesia yang mempunyai banyak berbagai potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata spiritual. Berbagai potensi yang dimiliki tersebut menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, salah satunya yang menarik untuk dikunjungi ialah wisata alam. Wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keadaan alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada, baik itu alami maupun budaya. Kabupaten Klaten adalah salah

satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah dengan potensi kekayaan alam berupa sumberan umbul atau mata air. Banyak Sumber mata air yang dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah setempat sebagai tempat wisata, dalam data sumber mata air wilayah Kabupaten Klaten tahun 2007 terdapat 206 sumber mata air dengan pemanfaatan yang berbeda-beda, beberapa dari sumbermata air tersebut dimanfaatkan sebagai obyek wisata umbul dengan potensi yang mendukung sebagai industri pariwisata (DPU Bid. Sumberdaya Alam, 2017). Adapun jumlah pemanfaatan sumber mata air umbul dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Objek Wisata Umbul di Kab. Klaten

No	Nama Sumber Mata Air	Kecamatan	Pemanfaatan
1.	Jolotundo	Karanganom	Wisata
2.	Ponggok	Polanharjo	Wisata
3.	Kapilater	Polanharjo	Wisata
4.	Sigedang	Polanharjo	Wisata
5.	Nganten	Tulung	Wisata
6.	Pelem	Tulung	Wisata
7.	Ingas	Tulung	Wisata
8.	Bale Kambang	Tulung	Wisata
9.	Jimbung	Kalikotes	Wisata
10.	Brintik	Kebonarum	Wisata
11.	Tirtomulyono	Kebonarum	Wisata
12.	Tirtomulyani	Kebonarum	Wisata
13.	Poka k	Ceper	Wisata
14.	Gading	Karangnongko	Wisata

Sumber : DPU Bid. Sumber Daya Alam, 2017.

Dari data table 1 potensi wisata umbul terbanyak terletak di kecamatan Tulung. Kecamatan Tulung adalah daerah kaki vulkan gunung merapi memiliki kedalaman air tanah yang cukup dangkal yaitu berkisar 10-15 meter. Air tanah mengalir mengikuti pola basin dan pada perubahan

tekuk lereng, kemungkinan besar untuk munculnya mata air (Priyana, 2008). Mata air atau umbul adalah bahan baku utama untuk pengembangan pariwisata dengan basis wisata air. Kecamatan Tulung memiliki 8 mata air yang tersebar di beberapa desa dan hanya ada 4 umbul yang difungsikan sebagai obyek wisata. Berikut tabel persebarannya :

Tabel 2. Persebaran dan Fungsi Umbul di Kec. Tulung

No	Nama Umbul	Desa	Pengelola	Fungsi
1	Umbul Ingas	Cokro	Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga, PDAM Surakarta	Sumber air minum, obyek wisata, irigasi
2	Umbul Paten	Cokro	Kalurahan Cokro	Pemandian umum, irigasi
3	Umbul Nilo	Daleman	Sumarno (Sistem Lelang), PDAM Surakarta	Obyek wisata, perikanan, irigasi, sumber air minum
4	Umbul Cilik	Daleman	Kalurahan Daleman	Sumber air minum, irigasi, pemandian umum
5	Umbul Bunder	Daleman	Kalurahan Daleman	Sumber air minum, dan kolam ikan
6	Umbul Gedong	Gedong Jetis	Kalurahan Gedong Jetis	Irigasi
7	Umbul Manten Pelem	Wunut	Harso Utomo (Sistem Lelang)	Obyek wisata, irigasi, sumber air minum dan perikanan.
8	Umbul Doyo	Wunut	Kalurahan Wunut	Perikanan, pemandian umum, obyek wisata, irigasi

Sumber : Kantor Kalurahan Desa Cokro, Daleman, Wunut, 2012

Obyek wisata umbul merupakan obyek wisata keluarga yang mempunyai keanekaragaman atraksi wisata air yaitu seperti kolam pemandian, taman air, rumah makan lesehan atau pemancingan, tempat pembibitan ikan, serta upacara tradisional Padusan. Padusan yaitu perayaan mandi besar di umbul atau mata air yang dilakukan satu tahun sekali untuk menyambut bulan Ramadhan. Perayaan Padusan mampu menarik wisatawan lebih banyak untuk berwisata ke obyek wisata umbul, salah satunya Umbul Pelem, umbul ini masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan selain tempat pemandian air alami, disekitar umbul masih terdapat area persawahan yang cukup luas. Umbul Pelem bisa dikatakan sebagai salah satu tempat wisata yang cukup ramai di kunjungi wisatawan di Klaten, Jawa Tengah, taklepas dengan beberapa pemandian alam lainnya seperti Umbul Nilo, Umbul Ponggok, Umbul Sigedang, Umbul manten, Umbul Pluneng, hingga Umbul Brintik. Kolam pemandian air alami ini

telah dibuka sejak tahun 2018 lalu dan hingga kini sukses menyedot perhatian banyak wisatawan dari berbagai daerah.<sup>1</sup>



Gambar 1. Obyek Wisata Umbul Pelem

Sumber : <http://www.wisatamantap.com/2019/10/umbul-pelem-kolam-renang-terbaru-di.html>

Umbul Pelem terletak di Jalan Tegalgondo – Janti, Desa Wunut, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Jalan untuk menuju Umbul Pelem cukup mudah dan bisa ditempuh menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum yang tersedia.<sup>2</sup> Potensi wisata Umbul Pelem selain sebagai tempat wisata pemandian, masyarakat setempat juga memanfaatkan mata air sebagai irigasi sawah dan irigasi kolam ikan. Banyaknya persawahan dan peternakan ikan air tawar yang ada di sekitaran Umbul Pelem. Pertanian dan perikanan dikawasan tersebut menjadi salah

<sup>1</sup> <https://www.visitklaten.com/listings/umbul-pelem-klaten/> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

<sup>2</sup> Sumber : <https://travelingyuk.com/umbul-pelem-klaten/257795> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

satu mata penacarian masyarakat setempat. Daerah tersebut memiliki hasil pertanian dan perikanan yang unggul. Petani setempat tidak pernah bermasalah dengan irigas pertanian dan perikanan sebab sumber air di Umbul Pelem sangat melimpah.

Tabel 3. Produksi ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kab. Klaten tahun 2015

**Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Di Kabupaten Klaten Tahun 2015 ( Kwintal )**  
*Fish Production by Sub District and Type in Klaten Regency 2015*

Kecamatan/ Sub District	Kolam/ Pond	Wet Rice Field	Karamba Keramba	Waduk Reservoir	Sungai River	Genangan Air Flooded Area	Jumlah / Total
01 Prambanan	7.894.28	-	-	-	-	94.95	7.989.23
02 Ganthawa	4.687.85	-	-	-	52.10	-	4.739.95
03 Wedi	5.120.40	-	-	-	42.54	-	5.162.94
04 Bayat	16.909.67	-	1.811.10	1.753.00	76.73	-	20.610.50
05 Cikasri	612.86	-	-	-	138.75	-	751.61
06 Turen	1.292.30	-	-	-	117.94	-	1.410.24
07 Klaten	1.017.55	-	-	-	-	46.02	1.063.57
08 Klaten Selatan	11.836.21	-	-	-	-	47.51	11.883.72
09 Klaten Tengah	2.101.94	-	-	-	115.62	-	2.217.56
10 Klaten Utara	11.367.04	-	-	-	10.85	9.24	11.387.13
11 Karanganyar	5.121.12	8.40	-	-	75.12	132.29	5.346.94
12 Ngawen	1.570.79	-	-	-	-	106.36	1.677.15
13 Cepur	808.57	-	-	-	34.07	-	842.64
14 Pedan	620.65	-	-	-	13.52	-	634.17
15 Karangdowo	623.29	-	1.65	-	-	63.20	688.14
16 Juwiring	2.939.02	-	-	-	-	38.26	2.977.28
17 Wonorejo	12.309.75	-	63.80	-	-	204.41	12.678.96
18 Dataragung	4.565.81	-	-	-	84.52	17.45	4.667.78
19 Polanharjo	65.964.29	25.00	-	-	-	25.10	66.014.39
20 Karanganyar	2.687.97	4.25	-	-	-	18.42	2.710.64
21 Talang	86.181.47	3.92	-	-	75.81	-	86.261.20
22 Jatinom	2.589.44	-	-	-	25.14	-	2.614.58
23 Kemalang	1.485.82	-	-	-	-	55.41	1.541.23
24 Klaten Selatan	8.725.12	-	-	-	-	558.72	9.283.84
25 Klaten Tengah	1.627.29	-	-	-	288.95	48.26	1.964.50
26 Klaten Utara	2.566.77	-	-	-	221.20	-	2.787.97
<b>Jumlah/Total 2015</b>	<b>271.522.52</b>	<b>51.57</b>	<b>1.876.55</b>	<b>1.753.00</b>	<b>1.525.00</b>	<b>1.577.00</b>	<b>278.225.64</b>
2014	254.559.82	-	1.685.56	1.79	1.030.00	247.00	195.572.99
2013	191.942.18	20.00	621.81	862.00	1.654.00	481.00	195.572.99
2012	126.217.00	-	2.921.00	1.029.00	1.422.00	477.00	142.176.00
2011	107.275.00	-	12.286.00	590.00	1.619.00	412.00	123.182.00

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Klaten /  
Agriculture Service of Klaten Regency

Sumber : Badan Statistika Kab. Klaten tahun 2015



Kecamatan tulung adalah penghasil ikan air tawar ter besar di kabupaten klaten dan memiliki jumlah kolam ikan terbanyak yaitu 86.181.47 kolam ikan. Kepala seksi produksi bidang perikanan, dinas pertanian dan ketahanan pangan dan perikanan klaten Agus haryono menerangkan, area atau kawasan desa nila telah dirintis sejak 2009. Mencakup beberapa desa di Kecamatan Polanharjo, Karanganom, tulung.<sup>3</sup>Melalui kepala dinas pertanian ketahanan pangan dan perikanan (DPKPP) Klaten, Widiyanti mengatakan kawasan yang ditetapkan sebagai minapolitan yaitu kecamatan Tulung, Polanharjo, dan Karanganom. Dari tiga wilayah tersebut total luasan untuk menghasilkan ikan air tawar mencapai 40 hektar.<sup>4</sup>Berikut salah satu gambar kolam ikan milik petani di kecamatan Tulung.



Gambar 2. Kolam Ikan Milik Peternak Ikan di Kec. Tulung,  
Sumber : Data Penulis, diambil 15 Febuari 2020




Taklepas dari sumber air yang melimpah dan penghasil ikan air tawar, di utara Umbul Pelem terdapat desa wisata kuliner Janti. Wisata kuliner Janti menyajikan berbagai macam hidangan ikan air tawar. Wisata kuliner Janti berkaitan erat dengan adanya Umbul Pelem. Sumber ikan yang di olah diperoleh dari petani ikan setempat yang memanfaatkan mata

<sup>3</sup> Sumber : <https://radarsolo.jawapos.com/read/2019/06/07/139980/nilai-merah-primadona-kawasan-minapolitan> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

<sup>4</sup> Sumber : <https://klaten.sorot.co/berita-5776-produksi-ikan-nila-merah-klaten-tembus-14-ribu-ton-per-tahun.html> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

air umbul. Desa wisata kuliner Janti dengan Umbul Pelem terletak di kecamatan yang berbeda. Janti termasuk wilayah kecamatan Polanharjo sedangkan umbul pelem terletak di kecamatan Tululung. Jarak Umbul Pelem dengan desa wisata Janti hanya terpisah oleh jalan Tegalgondo - Janti yang lebarnya 6 meter. Objek wisata tersebut sangat bergantung pada sumber mata air Umbul Pelem. Desa Janti merupakan desa wisata kuliner di kabupaten Klaten yang banyak terdapat rumah makan ikan air tawar. Rumah makan di Janti menyediakan fasilitas seperti pemancingan dan water park sebagai sarana pendukungnya. Berikut wisata kuliner yang ada di desa wisata Janti kabupaten Klaten yaitu Lumintu 1001, Pancingan 23, Sumber Sari, Pancingann 8800, Pancingan Syakila 77, Pancingan Kusuma, Umbul Asri, Pancingan 100.

Tabel 4. Wisata Kuliner di Janti, Kec. Polanharjo

No	aWisata Kuliner Di Janti	Fasilitas Yang Ada	Bentuk Bangunan	Luas
1.	Lumintu 1001	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	2,310.46 m <sup>2</sup> 
2.	Pancingan Kusuma 23	Water Park , Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	2,790.41 m <sup>2</sup> 
3.	Sumber Sari	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	1,982 m <sup>2</sup> 
4.	Pancingan 8800	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	1,758.4 m <sup>2</sup>

				
5.	Pancingan Syakila 77	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	5,872.53 m <sup>2</sup> 
6.	Pancingan Aqua Regia	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	6,760.27 m <sup>2</sup> 
7.	Umbul Asri	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	4,920.64 m <sup>2</sup> 
8.	Pancingan 100	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	27,769.64 m <sup>2</sup> 
9	Pancingan 47	Water Park , Tempat mincing ,Mushola , Tempat parkir , Kamr ganti , Toilet	Buatan	9,958.1 m <sup>2</sup> 

Sumber : Data Penulis, 15 febuari 2020

Dari data diatas fasilitas yang dimiliki setiap rumah makan sangat beragam. Pada foto site plane pada tabel menunjukkan setiap rumah makan memiliki kolam renang dan kolam ikan. Kolam renang atau mini water park



sebagai fasilitas tambahan yang diperoleh selain menyantap hidangan kuliner. Wisata kuliner di Janti memiliki wahana air dan tempat memancing sebagai daya tariknya. Fasilitas pada warung makan berbeda-beda ada yang memiliki kolam besar dan kecil serta kelengkapan wahana seperti ember air, prosotan dan panggung hiburan pada setiap hari minggu dapat mempengaruhi pengunjung yang datang. Wahana bermain dari body pesawat komersil bahkan di miliki salah satu tempat rumah makan yang ada di janti, yang bertujuan sebagai icon atau untuk daya tarik pengunjung.

Tabel 5. Data pengunjung Obyek Wisata Di Kab. Klaten 2009-2015

3/2/2020

PENGUNJUNG OBYEK WISATA DI KABUPATEN KLATEN

PENGUNJUNG OBYEK WISATA DI KABUPATEN KLATEN  
TAHUN 2009-2015 (ORANG)

TAHUN	KOLAM RENANG PEMANCINGAN	CANDI PURBAKALA	MAKAM	PEMANDANGAN ALAM	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	8,897	2,586	155,155	114,523	75,550
2014	83,499	3,667	165,796	6,250	62,200
2013	73,968	965	130,452	36,121	15,150
2012	101,909	615	129,481	37,170	55,832
2011	112,598	394	119,039	34,562	135,100
2010	134,629	387	104,563	49,486	58,500
2009	111,455	449	77,419	67,141	0

Sumber : Badan Statistika Kab. Klaten tahun 2015

Pada table diatas menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata kolam renang pemancingan (wisata kuliner janti) dari tahun ke tahun menurun, penurunan yang signifikan pada tahun 2014 ke 2015 yaitu dari 83,499 menjadi 8,897 orang. Pernyataan pada objek wisata pemandangan alam berbandingterbalik dengan kolam renang dan pemancingan pengunjungnya melonjak dari tahun 2014-2015 kenaikan pengunjungnya sangat tinggi yaitu dari 6,250 menjadi 114,523 orang. Pada saat ini wisata yang sedang berkembang adalah wisata alam yang menjadikan potensi alam sebagai daya tarik wisatawan. Permasalahan yang ada saat ini adalah menurunnya minat masyarakat untuk mengunjungi wisata pemancingan/kuliner janti. Pada bangunan wisata kuliner di Janti memiliki kelemahan pada kurangnya kontribusi terhadap konservasi alam yang diterapkan pada bangunan rumah makan. Bangunan hanya memikirkan nilai

fungsional yang terkesan kaku. Kolam- kolam ikan yang ada di Janti terlihat buatan tidak selaras dengan alam yang ada. Bangunan wisata kuliner di Janti jauh dari pemahaman tentang konservasi sumber daya alam. Wisata yang sedang berkembang adalah wisata alam yang menjadikan sebagai daya tariknya. Kolam ikan yang ada di setiap pemancingan masih terkesan buatan dan tidak terlihat alami. Tidak memiliki nilai konservatif terhadap lingkungan yang ada sangat disayangkan karena dikawasan tersebut memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Potensi Janti dan Umbul Pelem meliputi sumber air dari yang melimpah dan memiliki pemandangan alamnya sangat indah masih sangat asri. Sangat di sayangkan jika tidak memiliki wisata kuliner dengan konsep memanfaatkan sumber daya alam yang menjadi dayatariknya.

Keadan wisata kuliner Janti belum sepenuhnya mendukung misi nomor lima pemerintah kabupaten Klaten tentang meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kelestarian sumberdaya alam yang selaras dengan sumberdaya alam sekitar. Yaitu merupakan suatu langkah untuk lebih meningkatkan sistem manajemen pengelolaan sumber daya alam yang bertujuan pada kelestarian lingkungan, keseimbangan ekosistem dan kesesuaian dengan tata ruang wilayah. Potensi sumber daya alam dapat dikelola secara arif dan bijaksana, efisien, dan efektif serta mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup> Kejelasan pemerintah kabupaten klaten dalam mendukung pengolahan lingkungan demi mewujudkan kelestarian alam yang ada sangat di tekankan pada misi pembangunan kedepan.

Di Kawasan Umbul Pelem dan Janti belum ada wisata kuliner yang memiliki wisata yang berorientasi pada wawasan dengan mengutamakan aspek konservasi alam serta memiliki unsur pembelajaran dan pendidikan alam. Di kawasan sekitaran Umbul Pelem hanya terdapat kolam renang dan belum ada wisata kuliner. Masih kurangnya fasilitas pendukung seperti

---

<sup>5</sup> <http://jdih.klatenkab.go.id/v1/visi-misi/> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

wisata kuliner dan area bermain air yang mengedukasi pengunjung tentang konservasi alam dan ekosistem ikan yang ada disana. Alasan yang melatar belakangi perlu dibuatnya wisata kuliner di Umbul Pelem, desa Wunut, Tulung agar dapat terwujudnya misi nomor lima kabupaten klaten, serta dapat menjadi daya tarik baru sebagai obyek wisata. Wisata kuliner yang memiliki fasilitas bermain air dengan konsep konservasi alam sekitar sebagai salah satu daya tariknya.

### **1.1.2 Latar Belakang Permasalahan**

Tidak lama lagi, pemerintah desa Wunut, kecamatan Tulung, Klaten akan memiliki wisata air. Pasalnya, dengan pengembangan desa wisata penghasil asli daerah (PAD) akan terdongkrak. Di mana desa Wunut tersebut memiliki dua umbul, yakni umbul Pelem dan umbul Gede. Dengan luas 7.000 meter persegi, umbul Pelem tersebut akan dianggarkan dari Dana Desa (DD) 2017. kata Kepala Desa Wunut, Iwan Sulistiyo Setiawan saat ditemui di umbul Pelem, Jumat(20/10/2017). Adanya potensi air tersebut, kata kepala desa yang dilakukan pertama adalah melakukan penataan kawasan konservasi air dan ruang terbuka hijau. Kedua, membuat icon pembangunan desa dan mengembangkan potensi desa berbasis eco village, kemudian peningkatan PAD dan BUMdes desa sebagai leading sektor ekonomi desa. "Bersama para perangkat kami akan memfokuskan potensi desa Wunut menjadi wisata air. Sebab, selain tempatnya strategis selama ini juga sudah banyak wisatawan mengunjungi tempat itu. Jadi kami tinggal memperbaiki agar lebih menarik,". Disinggung terkait banyaknya tempat wisata di wilayah sekitar Wunut, seperti wisata Janti, Cokro dan Ponggok, ia menjelaskan, wisata umbul Pelem akan berbeda dengan yang lainnya. Sebab, umbul Pelem dilengkapi dengan gardu pandang, mini zoo, arena permainan tradisional, jogging line, arena permainan air (becak air), rafting. "Tempat itu juga akan ada gasebo, arena kuliner, jembatan gantung. Permasalahan parkir nanti akan bekerjasama dengan warga sekitar wisata. Perihal anggaran berharap pemerintah provinsi maupun pemerintah Klaten memberikan bantuan untuk pengembangan wisata umbul Pelem ini,".

Berharap, dengan adanya wisata Wunut tentunya bisa meningkatkan PAD dan menyejahterakan masyarakat Wunut. Camat Tulung Rahmad Sugiarto mengatakan, wilayah Kecamatan Tulung banyak desa yang memiliki sumber mata air sehingga bisa dikembangkan menjadi desa wisata. Dengan mengembangkan desa wisata tentunya akan menambah PAD desa-desa masing-masing. Wilayah tulung ini juga sangat potensi sekali, karena banyak desa yang mempunyai sumber mata air yang bisa ditingkatkan menjadi wisata air menjadi desa wisata” saat dihubungi solotrust.com, Sabtu(21/10/2017).<sup>6</sup>

Disertai dengan misi no tiga dan lima kabupaten klaten yang berisi tentang meningkatkan dan mengembangkan ekonomi daerah yang lebih kreatif, produktif, inovatif dan berdaya saing berbasis ekonomi kerakyatan dengan potensi lokal. Meningkatkan pengelolaan dan kelestarian sumberdaya yang selaras dengan tata ruang wilayah. Merupakan suatu hal untuk lebih meningkatkan sistem manajemen pengelolaan sumber daya alam yang menuju pada kelestarian lingkungan, keseimbangan ekosistem dan kesesuaian dengan tata ruang wilayah. Sehingga potensi sumber daya alam dapat dikelola secara arif dan bijaksana, efisien dan efektif serta mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi kesejahteraan.<sup>7</sup>

Wisata kuliner saat ini menjadi sebuah jenis wisata yang dapat memberikan dampak banyak untuk perkembangan suatu daerah (Stowe & Johnston, 2010). Nilai penting pada pengembangan wisata kuliner ialah menumbuh kembangkan potensi daerah. Potensi yang ada di Umbul pelem dan belum adanya fasilitas lain perlu dibuat sebuah usaha untuk meningkatkan potensi daerah. Wisata yang dimaksud adalah wisata kuliner ikan air tawar yang memanfaatkan hasil dari perternakan ikan yang ada di sekitaran desa wunut sehingga dapat mendukung perekonomian daerah.

Belum adanya fasilitas wisata kuliner di kawasan Umbul Pelem yang memiliki konsep dengan pemanfaatan lingkungan alam. Penurunan

---

<sup>6</sup> [www.solotrust.com](http://www.solotrust.com) di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

<sup>7</sup> <http://jdih.klatenkab.go.id/v1/visi-misi/> di akses 19 febuari 2020 Pukul 18.47

minat masyarakat wisata pemancingan (wisarta kuliner janti) dan meningkatnya wisata pada sector wisata alam yang semakin diminati masyarakat maka dari itu perlunya sebuah fasilitas wisata kuliner yang terkait dengan wisata air yang memanfaatkan potensi alam sebagai daya tariknya. Pendekatan yang cocok untuk mewujudkan fasilitas wisata kuliner yang memiliki wisata air dengan konsep konservasi lingkungan alam setempat yaitu ekowisata. Penerapan pada pengaturan ruang dalam dan ruang luar, hal ini dikarenakan pada prinsip suatu bentuk wisata berbasis konservasi alam yang intinya berdasarkan pada pendidikan dan pembelajaran alam.

Ekowisata adalah sektor pariwisata yang berpotensi sebagai salah satu penunjang perekonomian nasional, ekowisata juga dapat dimanfaatkan pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi daerahnya sendiri. Dengan adanya sektor ekowisata selain mampu menyerap pekerja juga dapat sebagai sumber penghasil devisa yang baik, dan juga mampu mendorong perkembangan dalam investasi Yuningsih (2005). Menurut Permendagri (2009) Nomor 33 Tahun 2009 pedoman pengembangan ekowisata di Daerah, telah memotivasi Pemerintah Daerah dalam mengembangkan ekowisata sudah menjadi kegiatan kepariwisataan di Indonesia. Peraturan ini menjelaskan bahwa ekowisata adalah potensi sumberdaya alam, lingkungan, serta potensi alam dan budaya menjadi suatu sektor unggulan daerah yang belum dikembangkan secara optimal. Fahriansyah and Yoswaty (2012) memaparkan bahwa ekowisata ialah salah satu kegiatan wisata yang mengedepankan produk wisata berdasarkan potensi alam yang ada, pengembangan ekowisata bertujuan meminimalkan dampak lingkungan hidup, pendidikan yang berdasarkan lingkungan hidup, kontribusi terhadap konservasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan tersebut, ada tiga aspek yang harus dipenuhi dalam pengembangan ekowisata di suatu daerah wisata, yaitu: pendidikan, kesejahteraan masyarakat lokal, dan konservasi lingkungan.



Pemilihan material yang digunakan juga perlu diperhatikan karena pemilihan material yang efisien dan tepat dapat memberikan keuntungan dari segi ekonomi, dan karakter dari bangunan wisata kuliner yang akan dibuat dengan penekanan material yang selaras dengan alam agar bangunan dan lingkungan alam sekitar menyatu dekat dengan konsep ekowisata, sesuai dengan Mangunwijaya keindahan tidaklah terwujud dari sesuatu hal yang mahal, akan tetapi dari penggunaan material yang sederhana, tetapi apabila dikonstruksikan dengan benar dan apa adanya maka kesan indah dapat terpancar dari material sederhana tersebut dan sebisa mungkin pemilihan material konstruksi fasilitas wisata kuliner yang digunakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar pembangunan wisata kuliner.<sup>8</sup>

Ekowisata dalam pendekatan arsitektural sangat diperlukan dalam mewujudkan fasilitas wisata alam yang berada di dalam wisata kuliner. Fasilitas wisata alam memiliki konsep yang edukatif atau Wisata Pendidikan tentang pengetahuan alam yang ada didalam wisata kuliner. Konsep yang menggabungkan unsur kegiatan bermain dan berolahraga dengan muatan pendidikan didalamnya. Program ini dapat dikemas sedemikian rupa menjadikan kegiatan wisata yang berorientasi pada pengetahuan keanekaragaman hayati yang ada di kawasan umbul pelem. Idealnya wisata edukasi didesain khusus untuk memenuhi kapasitas ilmu pengetahuan para pengunjung untuk menambah wawasan tentang keanekaragaman hayati di kawasan umbul pelem. Melalui kegiatan permainan becak air dan memancing ikan dengan suasana alam akan mengenalkan potensi sumber daya lokal dan keanekaragaman hayati di area umbul. Konsep tersebut di wujudkan melalui pengolahan ruang luar dan dalam agar dapat tercapainya wisatakuliner menggunakan pendekatan ekowisata dengan melestarikan lingkungan dan menambah pengetahuan

---

<sup>8</sup> Wastu Citra, Y.B Mangunwijaya

pengunjung tentang konservasi dan keanekaragaman hayati di sekitaran umbul.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud konsep rancangan Fasilitas Wisata Kuliner Di Kawasan Umbul Pelem, Kabupaten Klaten sebagai area wisata kuliner dan konservasi lingkungan yang edukatif, melalui pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan pendekatan ekowisata ?

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Mewujudkan Fasilitas Wisata Kuliner Di Kawasan Umbul Pelem, Kabupaten sebagai area wisata kuliner dan konservasi lingkungan yang edukatif, serta dapat meng implementasikan ekowisata sebaga pendekatannya.

### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang ingin dicapai berupa :

1. Menghasilkan analisis fungsi, kegiatan, pelaku, kebutuhan ruang, kapasitas, serta program ruang pada fasilitas wista kuliner.
2. Menghasilkan analisis penataan ruang dan pengolahan tampilan Fasilitas wisata kuliner yang berorientasi pada konservasi lingkungan.
3. Menganalisis pengolahan tampilan fasilitas wisata kuliner dengan menggunakan prinsip bangunan dalam pengembangan ekowista.
4. Menghasilkan konsep Programatik fasilitas wisata kuliner
5. Menghasilkan konsep Perancangan, Struktur, Mechanical Electrical dan Pemipaan

## **1.4 Lingkup Studi**

Studi dibatasi dalam lingkup disiplin ilmu asitektur yang lebih menekankan kepada pemecahan permasalahan dengan melakukan analiasa lalu menerapkan prinsip ekowisata dalam arsitektur pada penataan ruang dan pengolahan tampilan bangunan yang memiliki suasana alami.

#### **1.4.1 Lingkup spatial**

Bagian objek studi yang akan dianalisis sebagai penekanan studi adalah pada bagian ruang luar, dan ruang dalam, serta tampilan dari bangunan wisata kuliner berdasarkan luasan site yang ada .

#### **1.4.2 Lingkup Substansial**

Bagian – bagian ruang dalam dan ruang luar Wisata kuliner di Umbul Pelem akan diolah berdasarkan prinsip-prinsip ruang dan bangunan berorientasi pada konservasi alam, serta tampilan bangunan yang diolah dengan cakupan arsitektur yaitu: bentuk, jenis material, warna, tekstur, skala dan proporsi dengan menggunakan pendekatan ekowisata dalam arsitektur.

#### **1.4.3 Lingkup Suprasegmen Temporal**

Rancangan Wisata Kuliner di kawasan Umbul Pelem ini diharapkan untuk kurun waktu 20 tahun kedepan.

### **1.5 Metode Studi**

Metode studi yang digunakan sebagai berikut :

#### **1.5.1 Pola Prosedural**

##### **1. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan penalaran deduktif, yaitu dengan mengumpulkan data yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang bersifat khusus.

##### **2. Pengolahan Data**

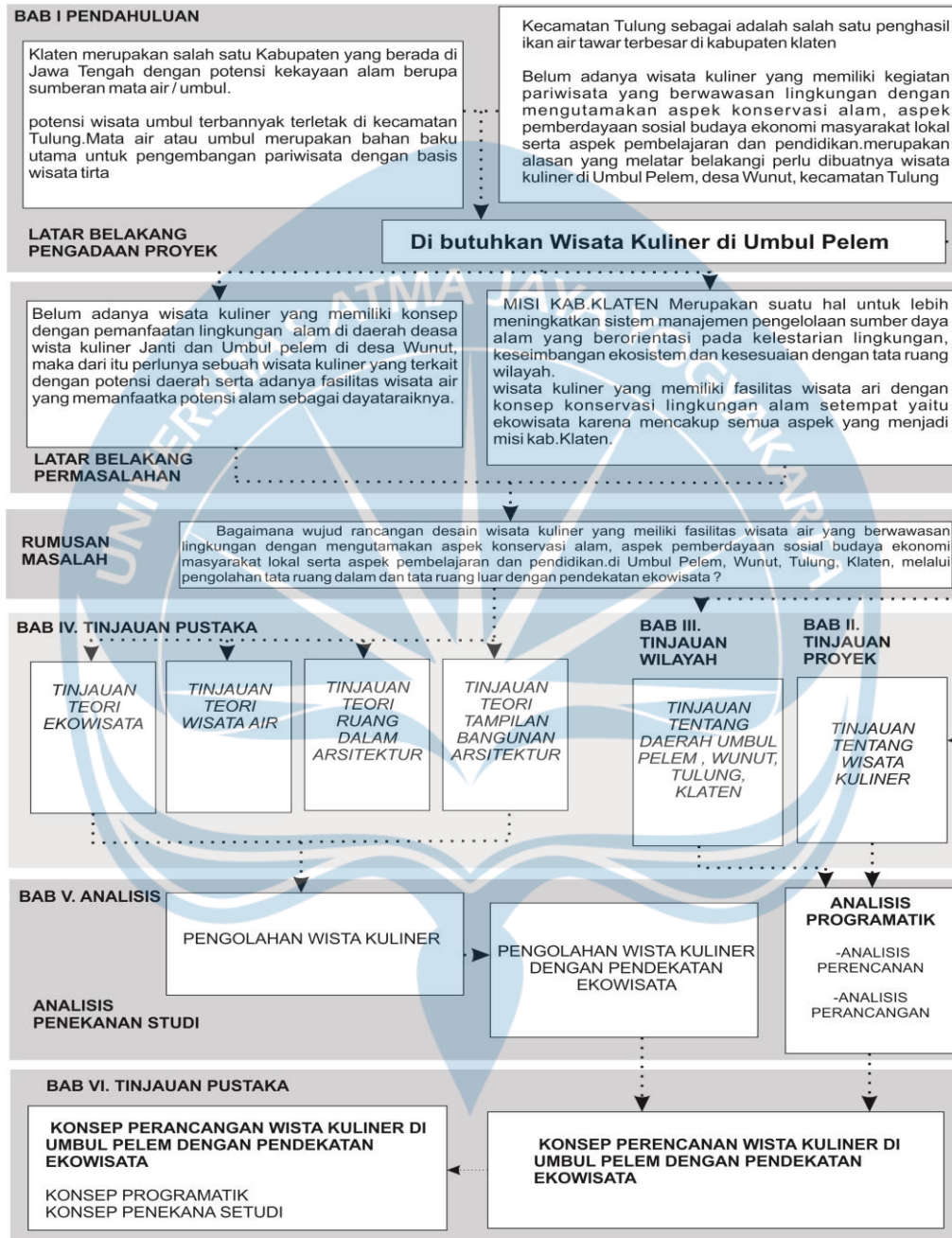
Selanjutnya tahapan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan berupa data primer dan sekunder dikaji secara komprehensif

##### **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah terdapat kajian dari pengolahan data, data di sintesiskan dengan penekanan studi sehingga didapatkan tesis baru

## 1.5.2 Kerangka Berfikir

Berikut bagan tata langah disajikan dengan skema :



## 1.5.3 Keaslian Penulis

No	Judul	Penulis/Asal	Tahun	Penekana Studi
1	Taman Wisata Kuliner Di Kota Surakarta	Atikasita Armin Putri Universitas Sebelas Maret Surakarta	2016	Arsitektur Metafora
2	PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA	Annisa Qadrunnada UNIVERSITAS SYIAH KUALA	2017	Arsitektur Hijau
3	TAMAN WISATA KULINER NUSANTARA DI SALATIGA	Atut Priyogo UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA	2015	Arsitektur Tradisional Indonesia

## 1.6 Sistematiak Pembahasan

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN UMUM WISATA KULINER**

Menguraikan tentang pengertian obyek studi, fungsi dan tipologi studi, preseden serta standar-standar perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan obyek studi terkait fasilitas wisata kuliner.

### **BAB III. TINJAUAN WILAYAH**

Menguraikan tentang kajian tapak yang dipilih mengenai aspek administratif, geografis, klimatologis, sosial, budaya, ekonomi, sarana



prasarana serta norma atau kebijakan otoritas wilayah Umbul Pelem , Wunut, Tulung, Klaten.

#### **BAB IV. TINJAUAN TEORITIKAL**

Menguraikan materi dan target studi yang mana berkaitan dengan batasan teoretikal materi dan target studi disesuaikan dengan penekanan studi yang diajukan

#### **BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan analisis perencanaan dan perancangan berupa garis besar rencana kongkret dan detail yang mencakup programatik serta penekanan studi

#### **BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan konsep perencanaan yang mencakup persyaratan-persyaratan perancangan, konsep lokasi dan tapak serta konsep perencanaan tapak dilanjutkan dengan konsep perancangan yang mencakup programatik dan penekanan studi